

## Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Film Ajari Aku Islam

Bilkis Aulia<sup>1</sup>, Ahmad Ashrof Fitri<sup>2</sup>, Alfi Satria<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS), Indramayu

Email: [bilkisaulia20@gmail.com](mailto:bilkisaulia20@gmail.com)<sup>1</sup>, [asrof.fitri@iai-alzaytun.ac.id](mailto:asrof.fitri@iai-alzaytun.ac.id)<sup>2</sup>,  
[alfi@iai-alzaytun.ac.id](mailto:alfi@iai-alzaytun.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang kini hadir di tengah-tengah masyarakat. Film Ajari Aku Islam menceritakan kisah cinta beda agama, antara Fidyah dan Kenny. Kehadiran film ini menambah daftar film bernuansa religi di Indonesia, dimana film tersebut banyak mengandung pesan dakwah yang ditampilkan di setiap adegan dan percakapan antar aktor. Berdasarkan konteks di atas, maka tujuan dari tulisan ini adalah untuk mengetahui makna denotasi dalam pesan dakwah yang terkandung dalam film Ajari Aku Islam dalam konsep semiotika Roland Barthes? Lalu, apa makna konotasi pesan dakwah yang terkandung dalam film Ajari Aku Islam dalam konsep semiotika Roland Barthes?. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan metode semiotika, artinya penulis mengkaji film Ajari Aku Islam dengan menganalisis adegan-adegannya, dalam hal ini pesan dakwah yang terkandung di dalamnya, baik dari segi denotasi maupun konotasinya. Hasil penelitian menunjukkan beberapa pesan dakwah yang terkandung dalam film Ajari Aku Islam. Film ini sarat dengan pesan-pesan dakwah mengenai ajaran Islam dalam bidang aqidah, syariah dan akhlak, antara lain: mempelajari ilmu agama, iman dan taqwa, cinta manusia kepada Allah, berdzikir kepada Allah, menjalankan sholat, tidak bersentuhan dengan lawan jenis bukan mahram, adzan, tolong menolong, bersikap baik terhadap sesama manusia, adab dalam agama Islam.

**Kata kunci:** *Film Ajari Aku Islam, Pesan Dakwah, Analisis Semiotika*

### Abstract

Film is one of the mass communication media that is now present in the midst of society. The film Ajari Aku Islam tells a love story of different religions, between Fidyah and Kenny. The presence of this film adds to the list of films with religious nuances in Indonesia, where the film contains a lot of da'wah messages displayed in every scene and conversations between actors. Based on the context above, the purpose of this writing is to find out the meaning of denotation in the da'wah messages contained in the film Ajari Aku Islam in the semiotic concept of Roland Barthes? Then, what is the meaning of the connotation of the dakwah message contained in the film Ajari Aku Islam in Roland Barthes' semiotic concept?. This study uses qualitative research, with semiotic methods, meaning that the author examines the film Ajari Aku Islam by analyzing its scenes, in this case the da'wah messages contained in it, both in terms of denotation and connotation. The results of the study show some of the da'wah messages contained in the film Teach Me Islam. This film is full of da'wah messages regarding Islamic teachings in the fields of aqidah, sharia and morals, including: demanding religious knowledge, maintaining faith, human love for Allah, dhikr of Allah, performing prayers, not touching non mahrams against sex, adhan asking for help his, do good to fellow human beings, adab in Islam.

**Keywords:** *Film Ajari Aku Islam, Da'wah Message, Semiotic Analysis. Konteks Penelitian*

## PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial perlu berinteraksi dengan makhluk lainnya, dalam berinteraksi dibutuhkan sebuah komunikasi yang memiliki peran penting dalam hidup manusia sebagai sarana untuk mendapatkan sebuah informasi atau meraih tujuan lainnya. Dengan itu, media komunikasi sangat efektif dan efisien agar waktu untuk menyampaikan pesan pun menjadi lebih cepat untuk sampai pada penerima pesan.

Salah satu media komunikasi yang hadir di tengah masyarakat diantaranya adalah Film. Dimana film menjadi alat komunikasi yang sangat digandrungi karena berbagai macam gabungan teknologi dan juga audio visual, ada jiwa dan nuansa di dalamnya yang dihidupkan oleh cerita dan scenario yang memikat sehingga menjadi media komunikasi yang menyenangkan. Sebagaimana Menurut Ibnu Setiawan dalam buku Media Komunikasi karya Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si., sebuah film memiliki kemajuan secara teknis, tetapi film tidak hanya mekanis saja. Ada jiwa dan nuansa di dalamnya yang dihidupkan oleh cerita dan scenario yang memikat. Sebuah film yang berurusan dengan gambaran eksternal, visual, dan auditorial, serta konflik-konflik internal. Ibarat sebuah bangunan, aksi, dan Gerakan menjadi batu utama bagi pondasi film. (Prof. Dr. Khomsahrial Romli, 2016)

Keberadaan film saat ini telah menarik perhatian berbagai semua kalangan untuk menikmati hasil dari salah satu media massa tersebut. Film telah menjadi bagian kehidupan yang memberikan sumbangan sangat besar bagi kehidupan umat manusia saat ini. Secara sadar ataupun tidak sadar, film menjadi salah satu media yang memberikan kebijakan bagi perilaku masyarakat.

Banyak hal yang disampaikan dalam sebuah karya film yang mana selalu mengandung sebuah pesan, baik itu berupa pesan moral, edukasi, dakwah dan sebagainya. Sebagai salah satu media *audio visual*, film akan menjadi media efektif dalam menyampaikan pesan-pesan tersebut.

Film Ajari Aku Islam adalah film hasil besutan kolaborasi rumah produksi Retro Pictures dan RA Pictures yang mengambil lokasi di Kota Medan. Film yang rilis pada 17 Oktober 2019 adalah film romansa religi berdasarkan kisah nyata dari James Riyanto yang juga merupakan produser dari film ini dan pemilihan Kota Medan sebagai lokasi pengambilan gambar dikarenakan kota tersebut merupakan tempat kejadian sebenarnya dari kisah James Riyanto.

Film yang tayang ditiga negara yakni Indonesia, Malaysia dan Singapura menceritakan kisah tentang satu kisah cinta, antara Fidyah (Cut Meyriska) dan Kenny (Roger Danuarta).

Fidyah perempuan muslimah melayu yang taat. Sementara Kenny, pemuda Tionghoa non muslim. Kenny selalu mengejar cinta Fidyah dengan berbagai cara. Hingga Fidyah menjelaskan kepada Kenny bahwa dia beragama Islam, dan Kenny meminta kepada Fidyah untuk mencoba membantunya jatuh cinta pada Islam. Interaksi yang berulang dan keyakinan Kenny untuk tahu Islam lambat laun membuat Fidyah juga jatuh cinta. Namun tentu tidak mudah, latar belakang budaya dan agama yang berbeda menjadi hambatan utama. Bukan hanya dari pihak Fidyah, dari pihak keluarga Kenny pun tidak suka menantu non keturunan China. Keadaan semakin rumit saat masing-masing orang tua sudah menyiapkan jodoh untuk Kenny dan Fidyah.

Film Ajari Aku Islam merupakan salah satu film yang mengangkat tema religi dengan menceritakan tentang romantisme antara Kenny dan Fidyah yang memiliki perbedaan keyakinan dan budaya, dimana film ini banyak sekali interaksi-interaksi para pemain yang mengandung pesan dakwah yang ditampilkan dalam setiap adegan dan percakapan antar pemain, seperti selalu mengingat Allah, menjaga diri dari yang bukan mahram, bersikap baik terhadap sesama manusia, dan tolong menolong dengan penuh ikhlas. Setiap adegan tersebut merupakan tanda-tanda yang menjadi perangkat dalam upaya mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia.

Adapun ilmu atau metode yang mengkaji dan menganalisis tentang tanda-tanda disebut Semiotika. Semiotika menjadi metode alternatif dalam memahami dan memaknai tanda-tanda yang ada dalam film Ajari Aku Islam terutama yang berhubungan dengan pesan dakwah, baik itu tanda yang tersurat maupun tersirat. (Istiqomah, 2019)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian guna mengetahui makna denotasi dan makna konotasi dalam pesan dakwah yang terkandung dalam film Ajari Aku Islam dalam konsep Analisis Semiotika Roland Barthes.

### **Analisis Semiotika**

Semiotika adalah ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika atau dalam istilah Barthes, semiologi pada dasarnya hendak bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). (Sobur : 15)

### **Pesan Dakwah**

Pesan dakwah adalah message, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa Arab pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah* (موضوع الدعوة). Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah." (Aziz : 318-319)

### **Film**

Film adalah sebuah media komunikasi yang bersifat *audio visual* untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul disuatu tempat tertentu. Akan tetapi, umumnya film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi. Pesan dalam film menggunakan mekanisme lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia-manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya.

### **Film Ajari Aku Islam**

Ajari Aku Islam adalah sebuah film religi Indonesia 2019 yang berdasarkan pada kisah nyata James Rianto yang juga menjadi produsernya. Film tersebut mengambil beberapa lokasi syuting di kota Medan, diantaranya Masjid Raya Al-Mashun, Istana Maimoon, Bundaran Mayestik dan Kota Tua Kesawan

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dalam penelitian ini secara umum dilakukan dengan melakukan teknik observasi dan dokumentasi dengan cara menonton, mengamati adegan-adegan dan dialog dalam film Ajari Aku Islam yang mengandung pesan dakwah. Kemudian, dianalisa dengan model penelitian yang dipakai yaitu analisis semiotika Roland Barthes yang mengacu pada makna denotasi dan makna konotasinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Film Ajari Aku Islam**

Beragam jenis cerita dalam film memiliki esensi yang berbeda, namun dalam setiap pembuatannya mempunyai tujuan untuk mempengaruhi penonton melalui makna pesan yang ada dalam tayangan cerita film tersebut. Dengan makna yang terdapat dalam film diharapkan penonton memahami isi serta tujuan makna pesan dalam film.

Salah satunya film ajari aku islam, banyak pesan-pesan dakwah yang dimaknai melalui setiap adegan-adegan yang dilakokan oleh para pemain film ajari aku islam.

Berkaitan dengan hal ini pesan dakwah yang disampaikan oleh komunikator kepada penonton yang sarat dengan ajaran Islam dalam film ajari aku islam, adalah:

#### **1. Mempelajari Ilmu Agama**

Menuntut ilmu atau mempelajari Islam hukumnya adalah wajib karena dengan mempelajari agama Islam dapat menjadikan pondasi atau pilar dalam kehidupan baik untuk pribadi atau sosial di masyarakat. Sebab, dengan menuntut ilmu seseorang memiliki pengetahuan tentang akidah, ibadah dan hal-hal yang bersifat keduniaan. Apalagi jika ilmu-ilmu tentang persoalan dunia tersebut dapat memperkuat iman dan menuntun manusia untuk lebih taat kepada Allah SWT. Perintah kewajiban menuntut ilmu terdapat

dalam hadis: *“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim.”* (HR. Ibnu Majah). Hadis tersebut mengindikasikan bahwa menuntut ilmu sangatlah penting.

Saat ini menuntut agama lebih mudah, karena banyak terdapat sarana untuk mempelajari agama yang sangat terbuka luas dan beragam. Banyak majelis taklim masjid yang rutin mengadakan acara pengajian, juga beberapa media seperti televisi, radio, majalah tentang keagamaan dan banyak pula buku-buku tentang ilmu agama sebagai sarana untuk belajar ilmu agama. Namun, tetap harus ada pembimbing yang kompeten dalam bidang ilmu agama agar memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang benar. Seperti dalam hadis: *“Barang siapa dikehendaki kebaikan oleh Allah memberikan kepadanya pemahaman tentang agama.”* (HR. Bukhari dan Muslim). Dimana pemahaman tentang agama bisa dicapai melalui tahapan proses belajar. (Sasongko, 2019)

## 2. Iman Dan Taqwa

Pentingnya iman dan taqwa pada diri setiap muslim, karena dengan iman dan taqwa akan mendekatkan kita kepada Allah SWT. Iman merupakan membenaran dengan hati, pengakuan secara lisan dan aman dengan anggota badan tentang keberadaan Allah SWT. Taqwa merujuk pada sebuah sikap, cinta dan takut, dengan adanya kesadaran atas dirinya dan merasa hatinya senantiasa diketahui oleh Allah SWT sehingga senantiasa menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an, Allah menyuruh setiap orang-orang yang beriman untuk senantiasa bertaqwa hanya kepadanya.

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam." (QS. Ali Imran: 102).*

Namun jika tidak bisa menjaga keimanan dan ketaqwaan dalam diri seorang muslim maka tidak akan bisa mengendalikan diri sendiri terhadap dirinya dan orang lain.

## 3. Cinta Manusia Terhadap Allah

Allah SWT telah menganugerahkan perasaan cinta kepada manusia, lengkap dengan akal untuk mempertimbangkannya. Cinta pada dasarnya adalah fitrah setiap manusia. Ini berupa dorongan perasaan dan gejolak hati dari seorang manusia. Karena cinta adalah fitrah, berarti wujud awal cinta adalah suci.

Ciri utama orang beriman adalah mencintai Allah dan Rasul-Nya. Rasa cinta itu dibuktikan dengan keteguhan iman dan ketabahan serta keikhlasan dalam menjalani setiap ujian. Terutama ujian dalam bentuk godaan tahta, harta dan wanita.

Demikian pentingnya mencintai Allah SWT dan Rasulnya bagi seorang muslim, karena apabila seorang manusia sudah sempurna kecintaannya kepada Allah dan Rasulullah, maka manusia akan merasakan manisnya iman. Sebagaimana Rasulullah bersabda:

*Artinya: “Ada tiga perkara yang bila seseorang memilikinya, niscaya akan merasakan manisnya iman, ‘ Yaitu, kecintaannya pada Allah dan RasulNya lebih dari cintanya kepada selain keduanya...’”(HR. Bukhari)*

## 4. Berdzikir Kepada Allah

Berdzikir adalah perbuatan untuk selalu mengingat Allah SWT dalam keadaan apapun dan tidak mengenal batas waktu. Berdzikir atau mengingat Allah SWT jika dilakukan secara rutin akan menjadi kebiasaan yang memberikan manfaat luar biasa bagi umat muslim.

Manfaat berdzikir salah satunya dapat membuat seseorang semakin dekat dengan Allah SWT, sebab berdzikir merupakan amalan yang sangat disukai Allah SWT. Seperti dijelaskan dalam hadis berikut ini:

*“Maukah kamu aku tunjukkan perbuatanmu yang terbaik, paling suci di sisi Raja-mu (Allah), dan paling mengangkat derajatmu; lebih baik bagimu dari infak emas atau perak, Para Sahabat yang hadir berkata: “Mau (wahai Rasulullah)!” Beliau bersabda: “Berdzikir kepada Allah Yang Mahatinggi” (HR. At-Tirmidzi).*

## 5. Menjalankan Shalat

Bagian dari rukun Islam adalah shalat, melaksanakan shalat menjadi kewajiban setiap muslim yang telah akil baligh selain sebagai salah satu bagian penting yang memiliki keistimewaan, shalat juga sebagai media komunikasi untuk senantiasa bersyukur kepada Allah, yang meliputi perkataan dan perbuatan yang diawali dengan gerakan takbir dan diakhiri dengan salam.

*Artinya: ..... "Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman."*

Sebaik-baiknya melaksanakan shalat yaitu diawal waktu, ketika adzan berkumandang atau menyadari telah masuk waktu shalat, dikarenakan ada banyak keutamaan bagi seorang muslim yang melaksanakan shalat di awal waktu, sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam sebuah hadist, Rasulullah SAW bersabda:

*Artinya: "Seutama-utamanya amal adalah shalat pada waktunya, dan berbakti kepada orangtua, dan juga berjihad"*

#### 6. Tidak Bersentuhan Dengan Lawan Jenis Bukan Mahram

Tidak ada larangan untuk berinteraksi dengan sesama, namun dalam Islam ada aturan atau norma dalam menjaga dan membatasi interaksi dengan lawan jenis yang bukan mahram, diantaranya adalah..

- a. Menutup aurat
- b. Dilarang berduaan
- c. Menundukkan pandangan
- d. Tidak bersentuhan dengan lawan jenis
- e. Menjaga batas intensitas komunikasi

Hal tersebut di atas untuk menjauhi segala yang dapat menimbulkan dosa besar dan menjaga dari perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT yaitu zina. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an adalah:

*Artinya: "Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk."*

#### 7. Adzan

Adzan merupakan sebuah panggilan atau seruan, sebagai penanda masuk waktu shalat. Adzan disyariatkan oleh Allah SWT pada tahun kedua hijriyah ketika Nabi SAW mengumpulkan para sahabat untuk memusyawarahkan bagaimana cara memberi tahu masuknya waktu shalat dan mengajak kaum muslim berkumpul untuk melakukan shalat jama'ah.

Lafadz adzan disyariatkan oleh Allah SWT melalui mimpi Abdullah Bin Zaid dan dikumandangkan pertama kali oleh Bilal Bin Rabah (Shintya, 2019) sebagaimana berikut:

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ (٢x)  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (٢x)  
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ (٢x)  
حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ (٢x)  
حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ (٢x)  
اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ (١x)  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (١x)

*Artinya: "Allah Maha Besar, Allah Maha Besar Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah Aku bersaksi bahwa nabi Muhammad itu adalah utusan Allah Marilah mendirikan salat Marilah menuju kepada kejayaan Allah Maha Besar, Allah Maha Besar Tiada Tuhan selain Allah".*

#### 8. Tolong Menolong Dengan Penuh Ikhlas

Selain menjaga hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia juga diajarkan dalam Islam untuk menjaga hubungan sesama manusia, salah satu menjaga hubungan dengan manusia adalah sikap tolong menolong, terutama tolong *menolong* dalam hal kebaikan. Sebagaimana QS. At-taubah : 71, Allah berfirman:

*Artinya : "Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan)*

*yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."*

Tolong menolong hendaknya dilakukan secara ikhlas tanpa pamrih dan hanya mengharap ridho Allah SWT.

#### 9. Bersikap Baik Terhadap Sesama Manusia

Melakukan perbuatan baik terhadap sesama adalah salah satu bentuk ajaran Islam yang berhubungan dengan manusia, kebiasaan berbuat baik diajarkan oleh orangtua sejak kecil karena pada dasarnya perbuatan baik menjadi salah satu bentuk kasih sayang serta kepedulian kepada sesama.

Sesungguhnya setiap perbuatan baik akan Kembali kepada yang melakukan. Kebaikan akan berbalas kebaikan dan sebaliknya keburukan akan berbalas keburukan, sebagaimana dalam surat Al Isra: 7. Allah berfirman:

*Artinya: "Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai."*

#### 10. Adab Dalam Islam

Adab mempunyai kedudukan yang tinggi dalam Islam, memiliki arti kesopanan, keramahan dan kehalusan budi pekerti berkaitan erat dengan akhlak atau perilaku terpuji. Biasanya orang-orang yang memiliki adab terjaga dari perbuatan tercela sehingga adab menjadi sangat penting diajarkan sedari kecil agar tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik.

Adab merupakan tolak ukur baik buruknya seseorang dan ada beberapa faktor yang membuat adanya kemunculan adab beriringan dengan berjalannya waktu diantaranya ajaran agama, adat istiadat, kebiasaan sehari-hari, keturunan, dan faktor internal. Adab tentu penting bagi manusia, sebab adab merupakan salah satu bagian dari akhlak mulia yang kelak akan menuntut manusia untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan bisa menempatkan diri pada tempat maupun waktu tertentu.

Al Imam Ibnul Qoyyim Rahimahullah berkata dalam kitab Madarijus Salikin, (2/407)

*"Adab seseorang merupakan tanda kebahagiaan dan keberuntungannya, sedangkan sedikitnya adab seseorang merupakan tanda kesengsaraan dan kebinasaannya. Oleh karena itu, tidaklah kebaikan di dunia dan di akhirat dapat diperoleh semisal adab. Dan tidaklah seseorang itu terhalang dari kebaikan dunia dan akhirat semisal sedikitnya adab."* (Hardi, 2021)

### **Makna Denotasi dan Konotasi Pesan Dakwah**

Film Ajari Aku Islam dibuat dengan latar cinta beda agama dimana banyak terjadi di Indonesia mengandung banyak pesan dakwah di dalamnya. Film Ajari Aku Islam terdiri dari banyak adegan, namun penulis membatasi tiap adegan-adegan untuk dianalisis sebanyak 10 adegan yang hanya mempunyai makna pesan dakwah. Sebelum memberi kesimpulan penulis terlebih dahulu menganalisa isi pesan dari setiap adegannya dengan metode analisis semiotik Roland Barthes.

Berikut ini analisis penulis yang penulis temui.

#### 1. Mempelajari Agama Islam

Analisis semiotika Roland Barthes:

##### a. Makna Denotasi

**Tabel 1 Penanda dan petanda adegan dalam mempelajari ilmu agama**

Waktu	Penanda	Petanda
00:17:51	Fidya, Salma dan Kenny di toko buku	Fidya dan Salma menemani Kenny mencari buku mengenai agama Islam
00:18:34	Kenny sedang membaca buku	Kenny membaca buku mengenai agama Islam yang dia beli bersama Fidya dan Salma
00:19:15	Fidya memberikan hadiah kepada Kenny	Fidya memberikan bingkisan yang didalamnya berisi baju koko, sarung dan buku Iqro
00:19:48	Kenny tertidur sambil memegang sebuah buku	Kenny bersungguh-sungguh membaca buku untuk mempelajari agama Islam hingga dirinya tertidur
00:20:45	Kenny memegang sebuah Al-Qur'an di tangan kanannya	Kenny mencoba membaca 1 ayat surat Ar-Rahman dengan terbata-bata

Makna Denotasi adegan dalam (tabel 1) di atas menggambarkan Kenny yang bersungguh-sungguh ingin mempelajari agama Islam, di mulai dengan Kenny yang dibantu oleh Fidya dan Salma membeli buku mengenai agama Islam di toko buku. Kemudian Kenny mempelajarinya sampai ia tertidur dengan buku yang masih ia pegang dan pada saat Kenny bertemu Fidya, Fidya memberikannya sebuah hadiah yang berisi baju koko, sarung dan buku Iqro untuk membantu Kenny dalam belajarnya. Lalu setelah itu Kenny mencoba untuk membaca satu ayat Al-Qur'an dengan terbata-bata.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi yang terlihat pada (tabel 1) di atas yang mana menuntut Ilmu Agama dalam Islam menjadi keharusan bagi setiap muslim karena dengan adanya Ilmu Agama kita sebagai umat muslim dapat beribadah kepada Allah Ta'ala dengan benar. Begitupun dengan Kenny yang ingin mengenal Islam, sudah menjadi keharusan untuknya mau menuntut Ilmu Agama Islam untuk dirinya agar ia memahami dan mengikuti segala perintah dan menjauhi larangan yang Allah berikan.

2. Iman dan Taqwa

Analisis Semiotika Roland Barthes:

a. Makna Denotasi

**Tabel 2 Penanda dan petanda adegan dalam iman dan taqwa**

Waktu	Penanda	Petanda
01:00:54	Bapak Zulham dan Fidya sedang duduk berhadapan di dalam kamar Fidya	Bapak Zulham sedang memberikan nasehatnya kepada Fidya tentang keimanan seorang muslim

Makna Denotasi pada tabel 2 terlihat adegan Bapak Zulham sebagai seorang ayah dan juga seorang muslim menasehati, guna menyadarkan kepada Fidya yang sedang jatuh cinta terhadap Kenny yang berbeda agama dengannya.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi yang terlihat pada tabel 2 ini adalah saat Fidya dan Zulham berada dalam kamar Fidya, terlihat adegan bahwa Zulham sedang menasehati Fidya dengan wajah yang serius menunjukkan bahwa ia sangat menyayangi Fidya dengan meyakinkan tentang bahwasannya Fidya mencintai orang yang salah karena Kenny bukan seorang muslim. Dalam Agama Islam menikah beda agama jelas sangat dilarang dan sebaiknya dihindari.

Dengan memberikan sebuah nasehat untuk menyadarkan Fidyta menunjukkan bahwa Zulham adalah seorang muslim yang menginginkan anaknya selalu berpegang teguh pada keimanan yang dia miliki yaitu Iman kepada Allah SWT.

3. Cinta Manusia Kepada Allah  
 Analisis Semiotika Roland Barthes:
  - a. Makna Denotasi

**Tabel 3 Penanda dan petanda adegan dalam cinta manusia kepada Allah**

Waktu	Penanda	Petanda
01:14:05	Fidyta duduk bersama Fahri di depan teras rumah Fidyta	Fidyta bertanya kepada Fahri tentang alasan mengapa dirinya mau membantu Kenny dan Fahri menjelaskan alasan dirinya

Makna Denotasi yang terlihat pada (tabel 3) di atas ialah Fidyta sedang bertanya kepada Fahri mengenai alasan mengapa ia mau membantu Kenny dalam mempelajari Agama Islam. Kemudian Fahri menjelaskan kepada Fidyta bahwa karena rasa cintanya terhadap Allah lah yang menjadi alasannya untuk mau membantu Kenny.

- b. Makna Konotasi  
 Makna konotasi pada (tabel 3) memperlihatkan bahwa alasan Fahri mau membantu Kenny dalam mempelajari Agama Islam, Fahri tidak ingin rasa cintanya kepada makhluk Allah menghalangi rasa cintanya kepada Allah SWT. Yang mana mencintai manusia sewajarnya saja, karena sebaiknya tidak mencintai segala sesuatu melebihi batas. Karena rasa cinta inilah yang menggerakkan hati seorang Fahri mau membantu Kenny, dimana cinta kepada Allah merupakan inti daripada keimanan yaitu mengutamakan Allah diatas siapapun dan apapun juga, dengan bersikap tunduk, patuh dan berbuat dengan hanya mengharapkan keridhaan-Nya.

4. Berdzikir Kepada Allah  
 Analisis Semiotika Roland Barthes:
  - a. Makna Denotasi

**Tabel 4 Penanda dan petanda adegan dalam berdzikir kepada Allah**

Waktu	Penanda	Petanda
01:21:10	Kenny sedang bersandar di tubuh Bapak Zulham dengan Fidyta yang berada sampingnya	Kenny meminta kepada Bapak Zulham untuk menuntunnya membaca dua kalimat syahadat dalam sakaratul mautnya

Makna Denotasi yang terlihat pada (tabel 4) diatas Kenny sedang bersandar di tubuh Bapak Zulham karena ditusuk sembilah pisau oleh orang-orang jahat, adegan tersebut juga terdapat Fidyta disamping Kenny dan Bapak Zulham.

- b. Makna Konotasi  
 Makna Konotasi yang terlihat pada (tabel 4) bahwa Kenny sedang menghadapi sakaratul maut, dan meminta untuk dituntun dalam membaca dua kalimat syahadat. Yang mana membaca dua kalimat syahadat adalah syarat mutlak untuk seseorang masuk Islam. Ini menunjukkan bahwa Kenny sangat serius ingin seorang menjadi muallaf dan menyakini bahwa Allah ialah Tuhan semesta alam, terlihat Kenny yang mendapat hidayat sebelum menemui ajalnya. Karena semua makhluk yang bernyawa pasti akan mati menghadap ilahi tidak ada yang kekal di dunia ini selain Allah SWT. Mengisyaratkan bahwa dengan senantiasa selalu

berdzikir maka Allah akan mempermudah sakaratul maut untuk hambanya yang meyakini-Nya.

5. Menjalankan Shalat  
 Analisis Semiotika Roland Barthes:
  - a. Makna Denotasi

**Tabel 5 Penanda dan petanda adegan dalam Menjalankan Shalat**

Waktu	Penanda	Petanda
00:06:57	Fidya memberikan kardus yang ia pegang kepada Salma	Fidya meninggalkan segala aktivitasnya untuk melaksanakan shalat
01:23:58	Fidya memakai mukena duduk diatas sajadah lalu mengadahkan tangannya keatas	Setelah menjalankan shalat, Fidya terlihat khyusu berdo'a dengan mengadahkan tangannya dan menundukkan kepalanya

Makna denotasi yang terlihat dalam adegan bahwa Fidya yang meninggalkan aktifitasnya untuk segera melaksanakan sholat, karena sudah memasuki waktu sholat. Dimana Fidya menyerahkan sebuah kotak kardus kepada Salma yang sedang tidak bisa melaksanakan sholat karna sedang berhalangan. Lalu, terlihat bahwa Fidya sedang duduk di atas sajadah dengan memakai mukena.

- b. Makna Konotasi

Makna konotasi yang terlihat dalam adegan diatas bahwa Fidya ingin melaksanakan shalat dan Fidya yang terlihat sangat khusyu berdo'a selepas menjalankan shalat. Ini menunjukkan bahwa Fidya adalah seorang Muslim yang taat kepada perintah Allah dengan menjalankan rukun islam yang kedua yaitu shalat. Dimana shalat merupakan bukti keimanan dan ketaatan seorang muslim, dalam menjalankan perintah Allah SWT. Shalat tidak hanya untuk mendekatkan diri pada Allah, shalat juga bermanfaat untuk menenangkan hati, menyehatkan mental dan fisik secara keseluruhan. Setelah menjalankan shalat, do'a menjadi hal yang sangat penting untuk dijalani karena dalam do'a, manusia dapat mencurahkan segala permasalahan yang dia hadapi kepada Allah SWT, karena saat menyerahkan semua urusan kepada Allah SWT hati akan merasa tenang karena yakin Allah akan memberikan hasil yang terbaik menurut-Nya. Karena hanya Allah SWT lah yang maha luas, maha segala-galanya yang memberikan segala sesuatu untuk hamba-hamba-Nya.

6. Tidak Bersentuhan Dengan Lawan Jenis Bukan Mahram  
 Analisis Semiotika Roland Barthes:
  - a. Makna Denotasi

**Tabel 6 Penanda dan petanda adegan dalam tidak bersentuhan dengan lawan jenis bukan mahram**

Waktu	Penanda	Petanda
00:11:30	Kenny saat mau menyentuh tangan Fidya	Fidya menarik tangannya yang disentuh oleh Kenny dengan sangat terkejut dan berucap "Astaghfirullah.."
00:29:27	Kenny memberikan tangan kanannya untuk mengajak berjabat tangan	Fidya dan Salma tidak membalas tangan Kenny untuk berjabat tangan, melainkan Fidya dan Salma menangkap tangannya untuk berpamitan kepada Kenny

00:35:29	Pada saat turun dari angkutan umum Kenny tidak sengaja menyentuh tangan Fidya	Fidya secara spontan menarik tangannya yang tanpa sengaja tersentuh oleh Kenny
00:41:42	Fidya dan Bapak Zulham sedang duduk berdua berhadapan di ruang makan	Fidya diberikan nasehat oleh Bapak Zulham mengenai batasan antara seorang laki-laki dan perempuan yang bukan mahram

Makna denotasi dalam (tabel 6) tersebut, Kenny yang tidak sengaja menyentuh tangan Fidya, lalu Fidya segera menarik tangannya tersebut, dan adegan dimana Kenny mengajak Fidya dan Salma untuk bersalaman tetapi Fidya dan Salma hanya menangkupkan tangan guna memberi salam kepada Kenny. Adegan berikutnya terlihat bahwa Bapak Zulham selaku Bapak dari Fidya sedang memberikan nasehatnya tentang batasan antara seorang laki-laki dan perempuan yang bukan mahram.

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi dalam adegan (tabel 6) adalah bahwa Islam telah mengatur semua aspek kehidupan manusia agar dapat bahagia di dunia dan akhirat, diantaranya mengatur batasan-batasan pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram. Dalam adegan diatas Fidya mengetahui batasan-batasan dirinya dengan Kenny, agar tidak bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahram. Lalu, Bapak Zulham pun menasehati untuk batasan-batasan antara perempuan dan laki-laki yang bukan mahram. Karena batasan-batasan pergaulan antara perempuan dan laki-laki dalam Islam, ini sangat penting diketahui agar tidak melakukan hal-hal yang dilarang agama, yang nantinya akan berbahaya bagi kehidupan itu sendiri. Oleh karena itu agama Islam telah menetapkan beberapa batasan-batasan untuk menjaga kehormatan, melindungi harga diri, kesucian dan terhindar dari perbuatan-perbuatan buruk. salah satunya ialah tidak bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahram.

7. Adzan

Analisis Semiotika Roland Barthes

a. Makna Denotasi

**Tabel 7 Penanda dan petanda adegan dalam Adzan**

Waktu	Penanda	Petanda
00:20:12	Kenny tiduran di tempat tidurnya dan tersenyum sambil memegang buku	Kenny tersenyum karena mendengar suara adzan berkumandang
00:38:33	Kenny dan Fidya berbicara di tangga masjid	Kenny menjelaskan alasannya menyukai suara adzan kepada Fidya
00:46:05	Kenny dan Fahri bertemu dan berbicara di sebuah cafe	Fahri mendengarkan alasan Kenny untuk belajar agama Islam bukan karna Fidya, melainkan karena suara adzan

Makna denotasi yang terlihat dalam beberapa adegan pada (tabel 7) bahwa alasan Kenny ingin mempelajari Agama Islam ialah karena Kenny yang sudah jatuh cinta dengan Adzan sudah sejak lama, bukan karena fidya. tetapi jika dalam perjalanannya Kenny bertemu dengan Fidya, mungkin ini jawabannya kenapa Kenny suka mendengarkan Adzan dari dulu.

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi dalam adegan (tabel 7) bahwa Kenny terlihat menjelaskan kepada Fidyta berlatar di tangga masjid, Kenny menjelaskan bahwa bukan karena ingin mendekati Fidyta ia ingin mempelajari Agama Islam. Tetapi, sudah sejak Kenny masih sekolah Kenny sudah senang mendengarkan suara Adzan, karena Kenny melihat orang adzan dan sepertinya mereka gak ada beban apa-apa, Kenny merasa nyaman. Sejak saat itu Kenny suka sekali mendengar suara adzan.

8. Tolong Menolong Dengan Penuh Ikhlas  
 Analisis Semiotika Roland Barthes:

a. Makna Denotasi

**Tabel 8 Penanda dan petanda adegan dalam tolong menolong dengan penuh ikhlas**

Waktu	Penanda	Petanda
00:05:45	Fidyta berada di jalan dan Kenny yang menaiki motor berhenti karena lampu merah	Fidyta menawarkan barang dagangannya untuk membantu para korban gempa kepada Kenny
00:58:55	Fahri dan Kenny sedang berada di dalam café	Kenny menanyakan alasan Fahri karena mau menolongnya

Makna denotasi yang terlihat pada (tabel 8) bahwa Fidyta dan kawan-kawan sedang menjual berbagai gelang hasil Ukm untuk membantu para korban gempa, Fidyta menawarkan gelang yang dijual kepada Kenny. Tetapi, Kenny meragukan apa yang Fidyta tawarkan. Adegan selanjutnya yang terlihat bahwa Kenny menemui Fahri untuk membicarakan apa 1729esame1729 yang membuat Fahri ingin membantu Kenny untuk mempelajari Agama Islam.

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi yang terlihat dalam (tabel 8) bahwa Fidyta dan Kenny sedang berada disebuah jalanan pada saat lampu jalan menunjukkan warna merah. Adegan memperlihatkan bahwa Fidyta menawarkan gelang yang Fidyta jual untuk membantu korban gempa. Makna konotasi memperlihatkan bahwa Fidyta adalah seorang Muslimah yang gemar menolong sesamanya yang sedang merasakan kesulitan.

9. Bersikap baik terhadap 1729esame manusia  
 Analisis Semiotika Roland Barthes:

a. Makna Denotasi

**Tabel 9 Penanda dan petanda adegan dalam bersikap baik terhadap sesama manusia**

Waktu	Penanda	Petanda
00:55:59	Kenny duduk di ruang tamu rumah Fidyta bersama Bapak Zulham sedang berdiri, dan terdapat Fidyta di balik dinding	Kenny datang untuk menyampaikan niatnya kepada Bapak Zulham, dan Bapak Zulham dengan ramah menolak.

Makna Denotasi yang terlihat pada (tabel 9) bahwa Kenny sedang bertamu ke rumah Fidyah, untuk bertemu dengan Bapak Zulham untuk menyakinkan bahwa Kenny serius ingin meminta izin untuk mendekati Fidyah kepada Bapak Zulham.

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi pada (tabel 9) memperlihatkan bahwa Kenny datang bertamu ke rumah Fidyah ingin bersilaturahmi dengan memakai pakaian Islam yaitu baju Koko, terlihat Bapak Zulham tulus bersikap ramah kepada Kenny tanpa melihat identitas Kenny yang bukan seorang muslim. Tetapi, sebagai seorang muslim yang baik dan taat Bapak Zulham keras menolak Kenny untuk mendekati Fidyah karena mereka memiliki perbedaan keyakinan. Adegan ini menunjukkan bahwa Bapak Zulham sebagai seorang ayah dan seorang muslim yang menjaga kehormatan anaknya (Fidyah) dari laki-laki yang bukan muhrimnya.

10. Adab Dalam Agama Islam

Analisis Semiotika Roland Barthes:

a. Makna Denotasi

**Tabel 10 Penanda dan petanda adegan dalam adab dalam agama Islam**

Waktu	Penanda	Petanda
00:08:32	Kenny yang berlari ke tangga masjid	Kenny yang ditegur oleh jamaah masjid untuk melepas sepatunya karna terdapat batas suci didalam masjid
01:03:29	Kenny berjalan bersama Fidyah di jalan arah ke rumah Fidyah	Fidyah memberi tahu kepada Kenny untuk berjalan di depannya dan Kenny tersadar dengan apa yang disampaikan Fidyah
00:36:18	Kenny hendak bertamu ke rumah Fidyah	Fidyah menolak untuk membuka pintu rumahnya untuk Kenny karna tidak ada orang lain yang ada didalam rumah Fidyah.

Makna Denotasi yang terlihat pada (tabel 10) bahwa Kenny yang sedang memasuki Masjid, dan mendapatkan teguran oleh jamaah karena memakai alas kaki untuk memasuki Masjid, yang dimana Masjid memiliki batas suci untuk tidak menggunakan alas kaki. Adegan selanjutnya terlihat bahwa Kenny sedang bertamu ke rumah Fidyah, Kenny sedang berada di teras rumah dan Fidyah yang berada didalam rumah. Fidyah tidak memberikan izin untuk Kenny bertamu ke dalam karena sedang Fidyah saja yang sedang berada di rumah. Adegan berikutnya terlihat Kenny yang berjalan didepan Fidyah, karena Fidyah menolak untuk Kenny berjalan di belakangnya. Dan Kenny paham bahwa dalam Islam seorang perempuan sebaiknya berjalan dibelakang laki-laki.

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi yang terlihat dalam (tabel 10) bahwa Kenny sedang memasuki masjid dengan menggunakan alas kaki dengan sangat terburu-buru, dan Kenny mendapatkan teguran dari salah satu jamaah yang sedang keluar dari masjid. Jamaah tersebut menegur Kenny dengan wajah serius karena Masjid merupakan tempat ibadah yang harus tetap bersih dan suci. Kenny menerima teguran tersebut dengan baik menunjukkan bahwa Kenny mengerti dan memahami adab memasuki Masjid yang merupakan tempat Ibadah Umat Islam. Makna Konotasi pada adegan selanjutnya bahwa Kenny sedang berada di teras rumah Fidyah untuk bertamu, Fidyah tidak memberikan izin untuk Kenny bertamu dan memasuki kediamannya karena sedang tidak ada orang lain selain Fidyah. Kenny dengan wajah tersenyum mengerti dan paham bahwa adab menerima tamu dalam Islam bagi seorang Muslimah adalah ketika ada mahramnya. Makna konotasi pada

adegan selanjutnya bahwa terlihat Kenny dan Fidya sedang berjalan menuju ke rumah Fidya, pada saat berjalan Kenny mempersilahkan Fidya untuk berjalan terlebih dahulu, dengan tersenyum Fidya menolak. Kenny pun mengingat buku yang pernah Kenny baca, dalam Agama Islam adab seorang perempuan sebaiknya berjalan dibelakang laki-laki guna menjaga kehormatannya sebagai Muslimah.

## SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dalam Film Ajari Aku Islam penulis menemukan pesan dakwah melalui analisa makna denotasi dan makna konotasi yang terkandung dalam film tersebut, adalah:

1. Makna Denotasi dalam film yang terdapat dalam Film Ajari Aku Islam menggambarkan bagaimana sikap seorang muslim terhadap nonmuslim dan juga perilaku seorang muslimah dengan lawan jenisnya.
2. Berdasarkan makna konotasinya, dalam setiap adegan menggambarkan sikap dan perilaku yang selayaknya dimiliki oleh seorang muslim dan muslimah dalam menjaga keimanan dan ketakwaannya dengan berperilaku baik yang sesuai dengan ajaran Allah SWT dan menjauhi segala larangannya.

Film Ajari Aku Islam banyak pesan dakwah mengenai aqidah, akhlak dan syariah yang sesuai dengan ajaran Islam, dimana hal tersebut berhubungan erat dalam rangka taat kepada Allah SWT guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur perilaku hidup antara sesama manusia dalam lingkungannya, yaitu:

1. Mempelajari Ilmu Agama
2. Iman dan Taqwa
3. Cinta Manusia Kepada Allah
4. Berdzikir Kepada Allah
5. Menjalankan Shalat
6. Tidak Bersentuhan Dengan Lawan Jenis yang Bukan Mahram
7. Adzan
8. Tolong Menolong Dengan Penuh Ikhlas
9. Bersikap Baik Terhadap Sesama Manusia
10. Adab dalam Agama Islam

## DAFTAR PUSTAKA

- AB, Syamsudin. 2016. Pengantar Sosiologi Dakwah. Jakarta. Kencana.
- Ahmad, Kamaruzzaman Bustamam. 2001. Relasi Islam Dan Negara: Perspektif Modernis & Fundamentalis. Magelang. Indonesiatera
- Al Jumhuri, Muhammad Asroruddin. 2015. Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah. Yogyakarta. Deepublish.
- Al-Atsari, Abdullah bin Abdul Hamid. 2006. Intisari Aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah. Jakarta. Pustaka
- Hafidhuddin, Didin. 1998. Dakwah Aktual. Jakarta. Gema Insan Press
- Hefni, Harjani. 2015. Komunikasi Islam. Jakarta. Kencana
- Hidayat, M Irfan Maulana. Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2. Jakarta: Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta, 2018
- Istiqomah, L. (2019). Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta. Skripsi S1, 6.
- Latifah, Nurul. Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika. Jakarta: Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta, 2016.
- Luth, Thohir. 1999. M. Natsir: dakwah dan pemikirannya. Depok. Gema Insani
- Masdudi, Ivan. 2011. Mengenal Dunia Film. Jakarta. Multi Kreasi Satudelapan.
- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian. Jakarta. Prenadamedia Group
- Khomsahrial Romli, M. (2016). In Komunikasi Massa (p. 100). Jakarta: PT. Grasindo.

- Sasongko,A.(2019,June24).<https://www.republika.co.id/berita/ptl2ep313/mempelajari-ilmu-agama>.Retrievedfrom<https://www.republika.co.id/>
- Sobur, Alex. 2015. Analisis Teks Media.Bandung.PT Remaja Rosdakarya
- Sobur, Alex. 2013. Semiotika Komunikasi.Bandung.PT Remaja Rosdakarya Offset
- Sobur, A. (2013). Semiotika Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.